

Nama : Afanin Yuli Sapitri
NPM : 2213053020
Kelas : 26
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan

UAS

Hari, Tanggal : Selasa, 6-6-23

1. Faktor yang mempengaruhi belajar (Internal x eksternal) pada peserta didik

⇒ • Faktor Internal → dari diri peserta didik itu sendiri

1. Motivasi → motivasi yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi & upaya.

2. Minat & bakat → dapat mempengaruhi cara menyerap informasi dan membuat lebih bersemangat.

3. Kematangan kognitif → mempengaruhi kemampuan memahami pelajaran.

berpikir kritis dan penalaran serta pemecahan masalah

4. Kesehatan fisik & emotional → gangguan alat indra dan gangguan kecemasan

• Faktor Eksternal → dari lingkungan / diluar diri peserta didik

1. Lingkungan belajar → keadaan ruang belajar mempengaruhi fokus.

2. Keluarga → dukungan keluarga membantu memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

3. Metode pembelajaran → cara guru menyampaikan materi ajar

4. Media dan sumber belajar → memilih media & sumber yang tepat.

2. Cara anda meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

⇒ Meningkatkan motivasi belajar dengan cara memahami karakter peserta didik dan mencari tahu alasan kurangnya motivasi belajar. menunjukkan minat dan perhatian juga dukungan pada peserta didik. Membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mengajarkan materi dengan kehidupan sehingga dapat meningkatkan minat. Memberi feedback atau hadiah, seperti memberi pujian atas prestasinya. Sehingga memotivasi dan meningkatkan percaya diri.

3. Lingkungan belajar yang ideal, Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, apa saja faktor penyebab / kendalanya.

⇒ Lingkungan belajar yang ideal adalah lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan mendukung kegiatan belajar peserta didik. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara menciptakan keadaan kelas aman dan nyaman sehingga tidak mengganggu konsentrasi, dapat juga menata ruang kelas dengan sedemikian rupa, letak tempat duduk nyaman dan terdusun dengan baik, adanya sumber belajar yang memadai dan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Kendalanya yaitu keadaan lingkungan yang tidak stabil. Seperti adanya konflik yang sedang dialami mempengaruhi konsentrasi. Kurangnya



82- Sumber / media pembelajaran juga menjadi penyebab lingkungan tidak kondusif karena saling berebut atau sebagainya. Peserta didik yang terlalu banyak dalam satu ruang kelas juga dapat menjadi faktor apalagi jika jumlah guru sedikit. Kurangnya pengelolaan kelas yang efektif turut menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Kedudukan Bimbingan Konseling di sekolah. Bagaimana menumbuhkan percaya diri pada peserta didik yang kesulitan menyampaikan gagasannya.

→ Bimbingan konseling di sekolah dapat memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mendapat kejelasan lahiriah dan batiniah dalam proses pembelajaran. BK juga memiliki peran membantu peserta didik mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, dan karir. BK sebagai tenaga profesional merupakan komponen dalam sistem pendidikan. Cara menumbuhkan percaya diri siswa yaitu dengan memahami perasaan dan pikiran peserta didik. Membantu peserta didik mengenali dirinya dan mencari potensi yang dimilikinya. Membantunya dalam berkomunikasi, memberikan dukungan dan umpan balik yang positif ketika peserta didik berani menyampaikan gagasan. Mengadakan kegiatan yang mendukung kepercayaan diri peserta didik.

5. Faktor penyebab kesulitan belajar dan solusi mengatasinya.

→ Faktor kesulitan belajar ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri seperti gangguan keceatan, kurang motivasi, kematangan kognitif dan sebagainya serta faktor eksternal yang berasal dari luar seperti kondisi belajar tidak kondusif, beratnya beban pelajaran, kurang fasilitas dll. Cara mengatasinya: Menciptakan situasi belajar yang nyaman dan kondusif. Meningkatkan motivasi belajar lewat orangtua atau guru. Menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan. Menata ulang kelas dengan baik bagi peserta didik yang memiliki gangguan penglihatan / pendengaran. Bagi peserta didik yang kurang terampil dapat dibina dengan memberinya pengalaman keterampilan.